

## PENTINGNYA PENGETAHUAN KEPUTIHAN MENGGUNAKAN E-BOOKLET PADA WANITA AKSEPTOR KB SUNTIK

Fyzria Qudratullah<sup>1</sup>, Ria Gustiani<sup>2</sup>, Dona Tri Sundari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKES Mitra Adiguna

<sup>2,3</sup>Pogram Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna

e-mail: fyzriaqudratullah@gmail.com<sup>1</sup> rgustiani16@gmail.com<sup>2</sup> dtrisundari@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wanita akseptor KB suntik di PMB Misni Herawati (Klinik Ananda Mitra). Keputihan adalah cairan yang keluar dari alat genitalia dan normal terjadi pada wanita. Keputihan paling sering merupakan kejadian yang normal dan teratur, seperti saat menjelang menstruasi atau sesudah menstruasi dan masa subur. Namun, keputihan abnormal atau keputihan patologis umumnya terjadi akibat infeksi oleh bakteri, virus, jamur atau parasite. Beberapa faktor penyebab keputihan yang terjadi biasanya disebabkan oleh jamur dan parasit. Dengan adanya penyuluhan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan yang baik dan menjaga kebersihan alat kelamin dapat membantu mencegah keputihan pada ibu akseptor kontrasepsi di PMB Misni Herawati (Klinik Ananda Mitra). Penyuluhan ini menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami pada materi yang disampaikan serta membagikan media e-booklet. Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan tentang keputihan sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit yang lebih serius.

**Kata Kunci:** Keputihan, E-Booklet, Akseptor Kontrasepsi

### Abstract

This counseling aims to provide knowledge to women who accept contraceptive injections at PMB Misni Herawati (Ananda Mitra Clinic). Vaginal discharge is fluid that comes out of the genitals and is normal in women. Vaginal discharge is most often a normal and regular occurrence, such as before menstruation or after menstruation and the fertile period. However, abnormal vaginal discharge or pathological vaginal discharge generally occurs due to infection by bacteria, viruses, fungi or parasites. Several factors that cause vaginal discharge are usually caused by fungi and parasites. By providing health education about good knowledge and maintaining genital hygiene, it can help prevent vaginal discharge in mothers receiving contraception at PMB Misni Herawati (Ananda Mitra Clinic). This counseling uses language that is easy to understand and understands the material presented and distributes e-booklet media. The conclusion of this activity is to increase knowledge about vaginal discharge so that it can prevent more serious diseases.

**Keywords:** Vaginal Discharge, E-Booklet, Contraceptive Acceptor

### PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan reproduksi tentang keputihan pada ibu pengguna kontrasepsi suntik meliputi dengan pengetahuan tentang keputihan, termasuk pengertian, gejala, penyebab, cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Namun, apabila keputihan yang muncul mengarah ke keputihan yang tidak normal, kondisi ini perlu diwaspadai dan ditangani dengan tepat. Jika keputihan berlebih terus terjadi, sebaiknya periksakan diri segera untuk mengetahui penyebab keputihan berlebih dan cara mengatasinya (Savitrie, 2022).

Keputihan dapat memiliki beberapa dampak pada wanita. Keputihan normal dapat menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita, seperti perasaan lembab atau basah di daerah vagina. Keputihan abnormal, yang disebabkan oleh infeksi atau kondisi lain, dapat memiliki dampak yang lebih serius. Keputihan abnormal dapat meningkatkan risiko terjadinya Infeksi Menular Seksual (IMS) dan dapat berisiko bagi wanita dan menjadi penular kepada suaminya sebagai pasangan seksual.

Adapun masalah kesehatan reproduksi yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan didunia salah satunya adalah keputihan (Maysaroh & Mariza, 2021). Menurut data dari World Health Organization (WHO), prevalensi keputihan pada wanita di Indonesia mencapai 75% pada tahun 2021, dengan sebagian besar mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka. Selain itu, 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Meliana, 2021). Keputihan merupakan permasalahan klasik pada kebanyakan kaum wanita dan 83% pernah berhubungan seksual (Winna Kurnia Sari. AZ, 2020).

Menurut teori terjadinya keputihan dalam menggunakan kontrasepsi hormonal disebabkan karena hormon progesteron mengubah flora dan pH vagina, sehingga jamur mudah tumbuh dan menimbulkan keputihan (Nur Maheswari et al., 2021). Penggunaan alat kontrasepsi yang mengandung hormonal dalam pemakaian kontrasepsi hormonal, keputihan meningkat 50% dibandingkan dengan wanita yang tidak memakai kontrasepsi hormonal. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih banyak mengalami keputihan karena kurangnya menjaga kebersihan organewanitaan dengan baik dan tidak mengetahui tanda dan gejala keputihan yang tidak normal. Terjadinya keputihan dalam menggunakan kontrasepsi hormonal disebabkan karena hormon progesteron mengubah flora dan pH vagina, sehingga jamur mudah tumbuh dan menimbulkan keputihan (Farahdiba, 2017).

Keputihan patologis harus dideteksi sedini mungkin untuk bisa dilakukan penanganan oleh tenaga kesehatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangani kasus keputihan tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kepeduliannya terhadap pencegahan keputihan melalui pemberian pendidikan kesehatan reproduksi (Syalfina et al., 2022).

Metode pemberian pendidikan dapat dilakukan melalui penyuluhan serta pemberian informasi khususnya pada wanita akseptor KB suntik mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan organ genitalia. Pendidikan kesehatan tentang keputihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita akseptor kontrasepsi hormonal dalam mencegah keputihan patologis (Dhuangga, 2012).

Sebagian besar keputihan yang terjadi merupakan keputihan fisiologis yaitu tidak berwarna atau jernih, tidak berbau, tidak menyebabkan rasa gatal. Namun, ketika terjadi infeksi mikroorganisme pada saluran genitalia, maka akan terjadi keputihan patologis yaitu telah terinfeksi kuman penyakit. Dan jika seorang ibu mengalami keputihan patologis, maka akan mengakibatkan gangguan serius pada kesehatan reproduksi wanita (Hanifah et al., 2023).

Beberapa kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita antara lain adalah menjaga kebersihan organ intim, mengonsumsi makanan sehat, dan menghindari aktivitas seksual yang berisiko. Oleh karena itu, upaya penyuluhan keputihan dengan e-booklet diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang masalah keputihan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PMB Misni Herawati (Klinik Ananda Mitra) Palembang. Sasaran utama dalam kegiatan ini wanita akseptor KB suntik karena dengan metode observasi kepada objek sasaran penyuluhan.

Ada beberapa tahapan pada pengabdian masyarakat ini. Tahapan pertama yakni persiapan, dalam hal ini mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan pengabdian masyarakat seperti, media yang akan digunakan seperti laptop, LCD, PPT E-booklet dan melakukan survey data pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi suntik. Tahap kedua melaksanakan penyuluhan dengan memberikan E-booklet dan menyampaikan materi pengetahuan tentang kejadian keputihan. Pada tahap ketiga tahap evaluasi dimana memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu akseptor KB tentang kejadian keputihan fisiologis dan patologis serta penyebab terjadi keputihan. Dengan ini diharapkan materi yang disampaikan dapat memberi pengetahuan pada ibu akseptor KB suntik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di PMB Hj. Misni Herawati Palembang dengan sasaran objek penyuluhan wanita akseptor KB suntik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi oleh ibu nifas pada saat penyuluhan. Penyuluhan ini menggunakan media LCD, Laptop PPT dan materi E-boolet yang memiliki keuntungan dan kemudahan dalam mengembangkan bahan dan mempermudah dalam penyampaian materi. Berikut ini adalah hasil dari pembahasan dalam penyuluhan Keputihan di PMB Hj. Misni Herawati Palembang :

### **Tahap Persiapan**

Penyuluhan merencanakan kegiatan dengan melakukan observasi kegiatan dan media yang digunakan sebagai berikut :

1. Menyiapkan daftar hadir, LCD, Laptop, PPT
2. Persiapan materi
3. Alat pemeriksaan tekanan darah
4. Membuat rencana agar ibu akseptor KB suntik di PMB Misni Herawati dapat mengikuti penyuluhan dengan baik

Penyuluhan ini di lakukan dengan standar protokol kesehatan dan diharapkan semua peserta dapat mengetahui keputihan. Dengan demikian penyuluhan dilakukan semaksimal mungkin dalam memberikan pengetahuan tentang sebuah pertanda penyakit jika mengalami keputihan yang patologis.

### Tahap Pelaksanaan

Hal utama dalam tahap pelaksana kegiatan ini adalah penyampaian materi tentang keputihan untuk mengantisipasi secara dini jika terjadi penyakit organ reproduksi pada wanita di PMB Hj. Misni Herawati Palembang. Diharapkan kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengertian keputihan, keputihan fisiologis dan patologis, penyebab terjadinya keputihan dan cara pencegahan terjadi keputihan.



Gambar 1. Penyuluhan pengetahuan keputihan pada ibu akseptor KB suntik

Dalam penyuluhan ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu : penyuluh memberikan materi tentang keputihan dengan bantuan media LCD, laptop PPT dan E-booklet pada bagian ini menjelaskan tentang :

- a. Apa yang dimaksud dengan keputihan
- b. Perbedaan keputihan normal dan tidak normal
- c. Penyebab terjadinya keputihan
- d. Pencegahan terjadi keputihan

Kedua, penyuluh memberikan informasi terkait dengan informasi mengenai pengetahuan tentang keputihan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Membaca buku referensi mengenai keputihan
- b. Melakukan konseling kepada tenaga kesehatan
- c. Menggunakan media social untuk mengetahui hal-hal mengenai keputihan.

Berdasarkan penjelasan materi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang keputihan pada ibu akseptor KB suntik untuk mencegah terjadinya penyakit organ reproduksi dengan tanda adanya keputihan. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang keputihan dan penyakit dapat diketahui secara dini.

### Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini masih banyak yang harus diperbaiki dan dibenahi dalam mengenali perbedaan keputihan yang fisiologis dan patologis, maka dari itu perlu adanya penambahan pengetahuan tentang keputihan untuk mengenali secara dini jika terjadi tanda-tanda terganggunya kesehatan organ reproduksi salah satunya melalui terjadinya keputihan. Berikut ini hal yang dilakukan dalam penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem penyuluhan yang berkala untuk memberi pengetahuan keputihan
2. Ibu-ibu harus berperan aktif dalam penyuluhan serta berkonsultasi dengan bidan atau tenaga kesehatan lainnya
3. Ibu-ibu diharapkan untuk mencari informasi mengenai kejadian keputihan
4. Peran tenaga kesehatan dalam kegiatan penyuluhan tentang keputihan

Dengan demikian kegiatan penyuluhan ini yang dilakukan di PMB Hj. Misni Herawati Palembang diharapkan dapat memberikan informasi keputihan. Dalam hal ini peran penting dukungan keluarga seperti suami dan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi pentingnya mengenali keputihan fisiologis dan patologis pada ibu akseptor KB suntik untuk mengenali secara dini tanda terganggunya kesehatan reproduksi wanita tersebut.

## SIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang keputihan yang sering terjadi pada kaum wanita terkhususnya akseptor KB suntik diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang pentingnya pendidikan kesehatan terutama keputihan untuk mewujudkan kesehatan reproduksi yang terbebas dari keputihan terutama keputihan yang patologi yang dilaksanakan di PMB Misni Herawati (Klinik Ananda Mitra).

## SARAN

Kegiatan penyuluhan ini tentu saja terdapat banyak kekurangan, hal ini akan diperbaiki dan disempurnakan pada kegiatan penyuluhan selanjutnya. Penyuluhan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan guna membantu ibu-ibu akseptor KB suntik agar dapat mengetahui informasi-informasi tentang kesehatan terutama tentang kesehata reproduksi pada wanita.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan penyuluhan dan pepublikasian artikel ini. Beberapa pihak tersebut diantaranya: (1) Stikes Mitra Adiguna yang telah bersedia menyediakan tempat, (2) Masyarakat BPM Hj. Misni Herawati Palembang (3) Tokoh masyarakat PMB Hj. Misni Herawati Palembang (4) Semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhuangga, W. P. (2012). View of Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Kewanitaan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Keputih.
- Farahdiba, I. (2017). Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Keputihan Pada Akseptor Keluarga Berencana di Puskesmas Batua Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 1(1), 65–70. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v1i1.31>.
- Hanifah, H., Herdiana, H., & Jayatni, I. (2023). Hubungan Personal Hygiene, Aktivitas Fisik Dan Tingkat Stres Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Darussalam Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4318–4331. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1671>.
- Meliana, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*, 12, 1–12.
- Nur Maheswari, A., Windayanti, H., Azizatul Fitri, S., Novianti, E., Maria Lorensa, Y., Sari, K., Darwati, P., Ariyani, F., Wahyuni, A., Giovanna, J., & Ria Salpana, R. (2021). Keputihan Sebagai Salah Satu Efek Samping Penggunaan IUD. *Ilmu Kesehatan*, 1–6.
- Savitrie, E. (2022). Sering Keputihan, Normalkah? [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1320/sering-keputihan-normalkah](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1320/sering-keputihan-normalkah).
- Syalfina, A. D., Irawati, D., Priyanti, S., & Sulistyawati, W. (2022). Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi WUS Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Desa Tangunan Wilayah Kerja Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 334–340. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2601>.
- Winna Kurnia Sari. AZ. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Winna Kurnia Sari. AZ*, 5(3), 248–253.